XXXII 213
Bat. Gen.
XXXII
213.a

AIR

TJERITERA SEGALA AMBTENAAR

JANG BEROLEH

PANGKAT DARI KANDJÊNG GOEBERNEMEN

ATAOE JANG

DI BRENTIHKEN PANGKATNJA,

TERKARANG OLEH

BAGINDA MARADJALAN,
Djoeroe-sita di kantor Landraad Meester-Cornelis dan Bekasi.

Tertjitak ka-doea kalinja.

BETAWI,
H. M. VAN DORP & Co.
1881.



SAIR

TJERITERA SEGALA AMBTENAAR

JANG BEROLEH

PANGKAT DARI KANDJENG GOEBERNEMÈN

ATAOE JANG

DI BRENTIKEN PANGKATNJA,

TERKARANG OLEH

BAGINDA MARADJALAN,

Djoeroe-sita di kantor Landraad Meester-Cornelis dan Bekasi.

Tertjitak ka-doea kalinja.

BETAWI,

H. M. VAN DORP & Co.

1881.

BAT. GENOOTSCHAP VAN KENW.

0010-655138600
01125298?

1.

Wahej segala anak soedarakoe,
Patoet piara tingka dan lakoe,
Adatmoe lemas djanganlah kakoe,
Nanti sahabat banjak jang akoe.

2.

Apa lagi bisa bitjara aloes,
Apa di kahendak-ï sering tertoeloes,
Jang trima soeka serta toeloes,
Seperti dapat intên jang moeloes.

3.

Djikaloe dapat kerdja kompani,
Bitjara djoesta djangan brani,
Bikin sa-boleh adat jang tani,
Banjak orang soeka kasihan-ï.

4.

Kaloe gadjimoe sedikit baroe,
Blandja jang kaija djangan di tinoe,
Tahan napsoe djangan di boeroe,
Jang miskin baik di ambil goeroe.

5.

Jang makan gadji djadi slamat,
Itoeng blandjamoe serta imat,
Terdjaoeh bahala serta kasoemat,
Mesĉhor nama dengan hormat.

6.

Baik kerdja dengan ati-ati,
Boleh kapala soeka di hati,
Lama-lama nanti dapat bakti,
Terpoedji nama tantoe pasti.

7.

Adjaran orang mendjadi besar,
Bitjaranja aloes tiada lah kasar.
Banjak kasihannja tiada menggoesar,
Itoe jang di soeka-i oleh orang besar.

8.

Dalam kerdja djangan banjak brenti,
Nanti kapala taroh di hati,
Di tjari salah sedikit nanti,
Laloe di oesir, jang lain ganti.

9.

Djikaloe dapat pangkat ambtenar,
Prentah teman bitjara benar,
Djangan sampej mendjadi ônar,
Bertjahja pangkat serta bersinar.

10.

Isaratnja orang djadi penggawa,
Oesoel baik djawab dahwa;
Djangan di bikin diri ketjiwa,
Lain penggawa nanti tertawa.

11.

Djangan males preksa perkara,
Salah benarnja boleh kentara,
Jang benar lepas dengan sigra,
Jang salah tarohlah dalam koendjara.

12.

Waktoe di dalam doedoek menghoekoemkan,
Kaija miskin biar samakan,
Tiada boleh bedah-bedahkan,
Serta tiada êlon-êlonkan.

13.

Terbanjak orang di tjaboet pangkatnja,
Preksa perkara di lambatkannja,
Akal jang sempoerna koerang padanja,
Ajal dan males itoe di toeroetnja.

14.

Djikaloe memegang kerdja kompani,
Moefakat jang djahat djangan semboeni,
Perbanjak takoet djangan berani,
Nanti pangkatmoe di morkahani.

15.

Trima bingkisan djanganlah loba,
Itoe ka-oentoengan boekannja laba,
Baiklah harêp gadji di tamba,
Tetapkan dirimoe bernama baba.

16.

Sa-waktoe kerdja tambaken radjinmoe,
Djangan ka-lihatan males dirimoe,
Orang moeliakan kapada kamoe,
Di loewaskan nanti apa kahendakmoe.

17.

Orang jang radjin kompani soekakan,
Lekas pangkatnja kompani toekarkan,
Serta gadji nanti di tambakan,
Terkadang bintang di korniakan.

18.

Ka-banjakan orang lalei dan loepa,
Perentahan besar di bikin alpa,
Soeda teringat baroe menjoempa,
Mahoe di kerdja tâ-tahoe apa.

19.

Kaloe sa-orang hilang pangkatnja,
Penjakit soenggoeh di dapat-inja,
Sopan dan maloe pada kawannja,
Karna terhilang ka-hormatannja.

20.

Djika katjidra-an kamoe dapati,
Maloemoe banjak di dalam hati,
Badan jang hidoep di rasa mati,
Seperti ter-iris djantoeng dan hati.

21.

Kaloe seperti dapat bagitoe,
Tiada sa-orang boleh membantoe,
Biar di sembah tapak sepatoe,
Tiadalah dapat waktoe itoe.

22.

Baiklah pangkat di djaga betoel,
Djangan sampej ada kebentoel,
Djaga bitjaralah dengan betoel,
Djangan pakej boedjoekan si-boeroeng koentoel.

23.

Djaga baik-baik prenta kapalamoe,
Soepaija saijang kapada kamoe,
Dia jang nanti bilangken kamoe,
Kapada Toewan besar di kabarkanmoe.

24

Selagi ada di dalam kerdja,
Djangan di bikin boewat persadja,
Soenggoehken hati dengan sengadja,
Kaloe-kaloe dapat pangkatnja radja.

25.

Moelain kerdja memagang doeloe,
Djanganlah takoet tâ-oesah maloe,
Soepaija mengarti apa jang perloe,
Boleh biasa bisa selaloe.

26.

Dipreksa kerdjamoe tiadalah kedji,
Kapala soeka serta memoedji,
Seperti amas soedah di oedji,
Pasti nanti mendapat gadji.

27.

Djika preksa satoe perkara,
Bikin seperti sanak saodara,
Sebab jang di preksa boleh berkira,
Salah betoelnja nanti kentara.

28.

Preksa perkara djangan di sentak,
Serta djangan bikin gertak,
Jang perkara nanti hatinja boetak,
Djangan kita koerang berotak.

29.

Djagalah pangkat serperti koemala,
Soepaija tjahjanja tamba bernjala,
Ketahoei betoel benar dan salah,
Djangan sampej djadi katjela,

30.

Orang jang tertjaboet dari pangkatnja,
Banjak menjesel dalam hatinja,
Soedah hilang ka-hormatannja,
Serta hilang wang gadjinja.

31.

Waktoe pangkatnja soedah brenti,
Bodonja seperti kerbo pedati,
Hatta di poekoel sama tjoemeti,
Tiada brani bales berganti.

32.

Sekarang baroe tahoe di diri,
Mentjari akal mendjadi santri,
Harapan dapat berkat jang goeri,
Minta di panggil orang kandoeri.

33.

Di kiranja gampang djadi santri,
Misti apalkan doâ sendiri,
Membatja salah di tetawai,
Terboesoek nama di dalam negri.

34.

Di rasa soesah djadi santri,
Pergi berdagang lain negri,
Latjoermoe soedah Allah jang bri,
Dagangan habis maling mentjoeri.

35.

Tjilaka soenggoeh kamoe dapati,
Dari pangkat tinggih soedah brenti,
Djadi santri orang boesoekti,
Pergi berdagang maling gemesti.

36.

Sahabat jang lama tiadalah akoer,
Tinggal dirimoe seperti terkoekoer,
Di dalam sangka sa orang terpekoer,
Lama-lama rontok boeloe dan ejkoer.

37.

Waktoe ada dalam pangkatnja,
Terlaloe tinggi angkat derdjatnja,
Orang-orang semban pada kakinja,
Tiada sekali di perdoelikannja.

38.

Apa lagi ketemoe di roemah tangganja,
Laksana radja di bikin dirinja,
Lagi menanja dengan marahnja,
Tâ-lekas menjaoet datang bentaknja.

39.

Orang banjak soedah berkata,
Sekarang dia sama djoega kita,
Boewat apa di lawan doedoek tjerita,
Djangan di lihat seblah mata.

40.

Doeloenja dia orang jang besar,
Sekarang samakan orang di pasar,
Soedah boleh bitjara kasar,
Satoe dan lain ta-boleh goesar.

41.

Adapoen djadi kapala desa,
Radjinkan dirimoe soepaija biasa,
Preksalah doesoen senantiasa ,
Tetapi manis angkau berbasa.

42.

Segala pangadoe-an djangan di poetoeskan,
Lekas sigra angkau sembahkan,
Oleh kapala distrikt pergi kabarkan,
Dia jang nanti boleh betoelkan.

43.

Baik koewatirkan sekalian desamoe,
Djangan koerang apa apa dalam kampoengmoe,
Radjin preksa ta-oesah djemoe,
Soepaija slamat pengatahoewanmoe.

44.

Djika berpangkat nama Mantri,
Ketahoei segala apa setori,
Ambil tahoe sa-hari-hari,
Djangan sampej ada pentjoeri.

45.

Djikaloe dapat berpangkat Demang,
Pekerdja-an polisi di tanggoeng memang,
Djanganlah takoet ataoe gemang,
Biar bertikam tâ-oesah soemang.

46.

Apalagi polisi jang di bawahannja,
Seperti pentjalang dengan opasnja,
Mengardjakan polisi biar soenggoehnja,
Melihat moesoeh gambira hatinja

47.

Djikaloe orang langgar kondisi,
Itoe makanan opas polisi,
Pergilah tangkep djangan manisi,
Nanti dendanja polisi oeroesi.

48.

Landraad timbang salahnja orang,
Tiga ampat saksi jang oendjoek terang,
Lagi boektinja tiada koerang,
Aloes preksaän tradalah tjoerang.

49.

Perbaal di batja olehnja Djaksa,
Sakitan dengarlah orang berdosa,
Benar salahnja baroe merasa,
Tamtoe dirinja djadi binasa.

50.

Membatja perbaal Djaksa berdiri,
Trangkan sakitan salah mentjoeri,
Minta di boewang di lain negri,
Sigralah hoekoem Landraad bri.

51.

Panghoeloe tanja kapada saksi,
Kamoe djangan berhati sangsi,
Apa di preksa jang benar kasi,
Toeroet atoeran adat koendisi.

52.

President Landraad telah berkata,
Benar sakitan tjoeri harta,
Kasi menjaoet kapada kita,
Djawab jang betoel djangan djoesta.

53.

Pesakitan berpikir dalam hatinja,
Ini Djaksa bentji padanja,
Saboleh-boleh di tjari salahnja,
Tamtoelah latjoer badan dirinja.

54.

Djikaloe trang soedah salahmoe,
Hoekoeman di bri kapada kamoe,
Rante di kaloengkan pada lehermoe,
Banjak menjesel atas dirimoe.

55.

Poetoesan boewang angkaoe trima,
Di kasi pake badjoe bertoema,
Tjelana setangan roepanja sama,
Warnamoe saperti baroe mendjelema.

56.

Sa-orang mengakoe bisa mentjoeri,
Lagi bisa membawa lari,
Tetapi polisi perloekan tjari,
Di sreppin dirimoe sana kemari.

57.

Djika sa-orang dapet perkara,
Polisi toetoep dalam koendjara,
Soesahnja badan trada terkira,
Traboleh katemoe sanak soedara.

58.

Angkaoe bekerdja senantiasa,
Bijar tadinja orang berbangsa,
Tijap-tijap hari badanmoe di paksa,
Merasa kapok berboewat dosa.

59.

Polisi itoe boleh di kata,
Lagi brani samoewa rata,
Trang koeping lah trang mata,
Tra takoet lagi dengan sendjata.

60.

Polisi radja dalam negri,
Tra soeka kapada orang mentjoeri,
Djoega di larang orang setori,
Membanta dia hoekoem di bri.

61.

Berboewat salah memboenoeh orang,
Itoe perkerdjaän besar di larang,
Di gantoeng dirimoe di koempoelkan orang,
Tiadalah sa-orang dapat melarang.

62.

Sablomnja di gantoeng, dalam koendjara,
Soesah pikiran trada terkira,
Sa-orang diri berkira-kira,
Sama siapa maoe bitjara.

63.

Orang di gantoeng sakit sekali,
Tangan lehernja terikat tali,
Papan lari koepingnja toeli,
Djiwa poetoes sama sekali.

64.

Nama Lagodjo gantoeng dirimoe,
Gemes soenggoe kapada kamoe,
Di taronja djiratan pada lehermoe,
Latjoer soenggoeh oentoeng badanmoe.

65.

Jang pegang dari hoekoeman njawa,
Nama Raad-Sambang koeliling Djawa.
Koewasanja dari perkara djiwa,
Aloes timbangan djarang ketjiwa.

66.

Betoellah trang oleh salahmoe,
Landraad lepas kapada kamoe,
Menoenggoe di boei berasa djemoe,
Sama djoega di hoekoem badan dirimoe.

67.

Di dalam boei terlaloe soesa,
Apa di makan sret berasa,
Ingatkan diri soeda berdosa,
Harap melainkan Toehan jang koewasa.

68.

Wedana distrikt angkau poen djadi
Baikan bahasamoe serta berboedi,
Orang ketjil soeroelah bertanem padi,
Serta larang orang berdjoedi.

69.

Bertanem kopi bertanem pala,
Sampej waktoenja asil katéla,
Ramej distrikt ada segala,
Koeliling negri namamoe bernjala.

70.

Orang ketjil boewat mentjari makan,
Wedana distrikt patoet koewatirkan,
Jang membri oentoengnja lekas prentahkan,
Tantoe jang ketjil nanti kerdjakan.

71.

Wedana djoega jang mengoewatirken,
Djalanan roesak soeroeh betoelken,
Djambatan toewa lekas gantihken,
Sigralah troes boleh prentahken.

72.

Kadjahatan jang ketjil di dalam negri,
Djangan sekali Wedana bri,
Ketahoei betoel rampok dan tjoeri,
Ataoe adalah orang setori.

73.

Djika berpangkat Patih afdeeling,
Radjin komisi preksa koeliling,
Ketahoei lagi bangsat dan maling,
Tetêpkan atoeran djangan berpaling.

74.

Patih itoe jang mengoesahakan,
Kerdja-an negri dia perloekan,
Sering-sering akan memarentahkan,
Apa jang roesak soeroeh sempornakan.

75.

Akan Wedana Demang dia masoearat,
Bagi kerdjaän apa jang brat,
Dia jang soeroeh mengerat-ngerat,
Di soeroh pegangkan serta arat.

76.

Djika di prentah oleh Residentnja,
Hendaklah sigra di kerdjakannja,
Brat dan ênteng misti padanja,
Tiada boleh di toelakennja.

77.

Djikaloe dirimoe mendjadi Djaksa,
Atas kerdjamoe President koewasa,
Toeliskan perkara baik-baik preksa,
Pêna dan tinta djangan di paksa.

78.

Koewasa Djaksa preksa pesakitan,
Tetapi djangan salah boewatan,
Waktoe di prêksa aloeskan ingatan,
Ka-lihatan pintermoe pegang djabatan.

79.

Baik di ikoet pareksa-an Joestisi,
Kata pesakitan satoe di balik-balik-ti,
Tangannja aloes bagej terkati,
Baroe di toeliskan apa jang pasti.

80.

Sebab bernama Djaksa Fiskal,
Tertantoe patoet aloes berakal,
Serta ada naretja berboengkal,
Mesohorlah pangkat serta berkekal.

81.

Djaksa koewatirkan tampat pendjara,
Apa jang roesak betoelkan sigra,
Soepaija djangan djadi tjidra,
Pesakitan dalamnja terpliara.

82.

Betoel koendjara Cipir jang djaga,
Tetapi Djaksa ketahoei-djoega,
Barangkali pesakitan lepas doehaga,
Sigra sempornakan dengan bermoga.

83.

Baiklah ingat lapal soempahmoe,
Waktoe di bri pangkat padamoe,
Apa di tangoengkan atas dirimoe,
Kerdja betoel dengan soenggoemoe.

84.

Adapoen berpangkat djadi Panghoeloe,
Hoekoeman kitab pegang selaloe,
Bilangkan soenat dengan perloe,
Lapal koraän tjeritakan dahoeloe.

85.

Hoekoeman kitab Panghoeloe apalkan,
Sah bathalnja dia mengatakan,
Biasakan lida serta pasekan,
Djika di tanja sigra djawabkan.

86.

Membri soempah djangan sembarang,
Jang perkara itoe di oesoel trang,
Kasilah ingat kitab melarang,
Barangkali saksi palsoe tjoerang.

87.

Apalagi djadi Regent Boepati,
Koewatirkan rajat bersoenggoeh hati,
Tjinta hatimoe djangan brenti,
Seperti mendjaga wang di peti

88.

Titahkan rajat bertanem-taneman,
Jang dapat asilnja berdjaman-djaman,
Senanglah hidoep teman-berteman,
Lagi negrimoe mendjadi aman.

89.

Boepati, radja dalam negri,
Mengatoerkan kerdjanja segala mantri,
Soeroeh mengadep berganti hari,
Tanjalah distriknja segala pri.

90.

Regent Boepati pangkat moelia,
Djaranglah mahloek jang berbahgia,
Kompeni pilih akan di kornia,
Jang di bri pangkat kapada dia.

91.

Regent di Bantan masa sekarang,
Basoedin namanja di seboet orang,
Asalnja boekan jang amat larang,
Kompeni soekakan boekan sembarang.

92.

Bitjara aloes serta adilnja,
Memarentah negri amat pandejnja,
Akan orang ketjil banjak kabaikannja,
Maka kompeni soeka padanja.

93.

Moelain dia kerdja kompeni,
Njata ijakinnja tiada semboeni,
Apa jang di titahken sigra di kerdjani,
Djoengdjoeng prentahan sopan dan tani.

94.

Kapada kompeni setianja arat,
Perhambakan dirinja kabawah helerat,
Tiap tiap kerdjanja dengan masoewarat,
Kapada Residen di rapoel soerat.

95.

Mengerdjakan regentnja sabar dan imat,
Terdjaoeh padanja kasam kasoemat,
Mesohor namanja serta hormat,
Rajatnja biraï serta hademat,

96.

Dahoeloe asalnja di sebla wêtan,
Sekarang regent di koelon Bantan,
Sebab pinternja dengan ingatan,
Termoelia dia laksana Soelthan.

97.

Wadjib moestahil di katahoeinja,
Baik dan djahat di oejdakannja,
Siang dan malam tiada loepanja,
Kapada kompeni tegoeh hatinja.

98.

Regent di Bantan hamba kabarken,
Pandej tjerdikɲja kami katakan,
Kerdjanja radjin baik toeroetkan,
Besar namanja kompeni angkatken.

99.

Bekerdja kompeni sasoenggoeh hati,
Maski boekanmoe toeroenan boepati,
Di lihat kerdjamoe dengan hati-hati,
Di angkat besar pangkatmoe nanti.

100.

Banjaklah tjonto boleh di pandang,
Di dalam India troes di Padang,
Patoet bitjara pandej beroendang,
Itoelah kompeni lawan bersidang.

101.

Pangkat kerdjaän kompeni samakan,
Tiada sekali di beda-bedakan,
Asalmoe tinggi ataoe boekan,
Radjin bisamoe lekas di angkatkan.

102.

Apalagi memang toeroenan besar,
Tambahan kerdjamoe tiada sarsar,
Adilmoe tegoe tiada berkisar,
Tantoenja sigra berpangkat besar.

103.

Kabanjakan orang tiada sabarnja,
Memboeroe napsoe minta besarnja,
Bekerdja belom brapa lamanja,
Djika ta-dapat kloewar oempatnja.

104.

Pegang kerdjaän kompeni Wolanda,
Djangan boewat di bikin moeda,
Hatimoe djaga djangan tergoda,
Trima sogokan djanganmoe gonda.

100.

Kompeni itoe banjak matanja,
Serta trang penglihatannja,
Baik djahatmoe di katahoeinja,
Dengan sigra di preksanja.

101.

Kompeni dapat salahmoe sedikit,
Tantoenja nanti mendapat sakit,
Depan landraad kedji di bangkit,
Besar maloemoe laksana boekit.

102.

Banjak penggawa di kasi brenti,
Sebab jang ketjil dia sakiti,
Adat bagitoe kompeni dapati,
Nistjaja di hoekoem dirimoe pasti.

103.

Djika demikian angkaoe dapati,
Pangkat di tjaboet gadji brenti,
Dapat hoekoeman raad van justiti,
Di negri lain tampatmoe nanti.

104.

Banjak Djaksa soedah di lepas,
Dapat poetoesan maloenja terkoepas,
Tinggallah dirimoe laksana ampas,
Segenep hari menarik napas.

110.

Terbanjak tjonto kami dapati,
Bekerdja kompeni slamat brenti,
Di koerniaï kamoe bergadji mati,
Tiap-tiap boelan di trima pasti.

111.

Adilnja kompeni demikian itoe,
Sapandjang tahon segenep waktoe,
Boleh di harap serta tantoe,
Jang kerdja baik mendapat itoe.

112.

Kabanjakan orang jang dapat pangkat,
Loepa kapada sahabat jang dekat,
Serta dirinja tinggi di angkat,
Tâ-tahoe pangkatnja goejah trakat.

113.

Pangkat itoe seperti pindjaman,
Boleh di kata barang kiriman,
Tâ-bisa djaga nanti tâ-oeman,
Djangan di kira tinggal berdjaman.

114.

Djangan pakej derdjat jang tinggi,
Ingatlah pangkat orang jang bagi,
Latjoermoe datang jang poenja tagi,
Laksana dapat berdagang roegi.

115.

Ada jang bisa bawa pangkatnja,
Semingkin besar rendah bahasannja,
Sahabat jang djaoe di dekatinja,
Orang jang toewa di moeliakannja.

116.

Bagitoelah orang di panggil tjerdik,
Pandej mengatahoei sidik dan midik,
Tahoe kapada kaka dan adik,
Bisa bedakan kota dan oedik.

117.

Tjerdik ada tanimoe ada,
Itoe jang lekas nanti berada,
Terbanjak nanti sampi dan koeda,
Tjoekoep sekalian harta dan banda.

Sairnja Djendral Michiels

dan

Kornel de Brabant.

1.

Ini kapada bala tantara,
Pikirkan baik-baik serta berkira,
Djendral Michiels poenja tjeritera,
Di Padang-Betawi koeboernja kentara.

2.

Di tembok koeboernja ada tersoerat,
Tjeritera kerdjanja ênteng dan berat,
Apa di prentah di pegangnja arat,
Kompeni tjitakkan djadi ibarat.

3.

Djendral Michiels pahlawan kompeni,
Awal masoek dienst adatnja tani,
Melihat moesoeh gambira brani,
Banjak negri dia tawani.

4.

Prentah tantara amat pandejnja,
Moeloetnja manis serta sabarnja,
Pakejan makanan di betoelkannja,
Apalagi dari wang gadjinja.

5.

Kaloe waktoe di dalam prang,
Tjakêp hebatnja boekan sembarang,
Laksana singa jang amat garang,
Tantara melihat soeka dan girang.

6.

Prangnja soenggoeh gagah brani,
Lagi berdepan dengan tâtjeni,
Meriamnja lepas snapan berboeni,
Moesoehnja habis lari semboeni.

7.

Maka dia poekoel satoe negri,
Tantaranja di atoer kanan dan kiri,
Berbenteng dada sedep berdiri,
Toenggoeh komendeer madjoeken diri.

8.

Bermoela di dalam dienst kompeni,
Dari ketjil doeloe dia moelani,
Di pindaken dia kasana sini,
Hidoep dan mati dia brani.

9.

Hatinja toeloes dengan ichlas,
Bening oepama aer di gelas,
Tambahan radjinnja tiada malas,
Dengan soenggoehnja tiada tjoelas.

10.

Kerdja dienstnja hati-hati,
Takoet ka-tjidraän dia dapati,
Apa kerdjanja baik dan pasti,
Sebab tiada palsoe di hati.

11.

Orang besar prentah pegang kentjang,
Hatinja tegoe tiada tergontjang,
Boedinja baik tiadalah lantjang,
Mesohor namanja troes di betjang.

12.

Kompeni tjinta kapada Michlis,
Kerdjanja rapi di dalam medjelis,
Bersi boekoenja apa di toelis,
Trang raportnja kadalam palis.

13.

Negri mana dia doedoekti,
Orang trima dengan soeka hati,
Basanja haloes penoedjoe hati,
Bitjaranja baik bagej terhati,

14.

Waktoe Michlis Djendral Soematra,
Radja-radja soeka tiada terkira,
Ramej negri djarang perkara,
Mendjadi gondanja rajat tantara.

15.

Kapada rajat sajangnja ada,
Di prentah bertanam kopi dan lada,
Di soeroeh piara kerbo dan koeda,
Soepaja harta tamba berganda.

16.

Tiap-tiap waktoe djalan komisi,
Pasisir dan goenoeng di preksa bersi,
Sekalian radja-radja menarima kasi,
Seperti beroleh edangan nasi.

17.

Sa-bagitoe ada trimanja orang,
Adilnja Michlis sangatlah trang,
Anam negri terbanjak barang,
Sekalian rajat soeka dan girang.

18.

Michlis terbanjak beroleh koernia,
Dapat dari radja bintang madlia,
Pôlet dan pedang serta sedia,
Sebab adilnja dalam Hindia.

19.

Tahon '68 di boelan September,
Tjerita Bali prang terkaber,
Dengan kompeni hati jang saber,
Tetapi Bali kompeni oeber.

20.

Kornel Branbant jang dapat Bali,
Hatinja brani gagah sekali,
Tantoenja dia dapat medali,
Dari pada radja tinggi asli.

21.

Hidamaderai Bali kapala prangnja,
Melawan kompeni dengan morkanja,
Pikirannja bodo di gagahtinja,
Tâ-tahoe apa nanti djadinja.

22.

Tjoba dia baik djangan melawan,
Tantoelah dia tiada di tawan,
Sekarang dirinja tiada karowan,
Di dalam koendjara hatinja rewan.

23.

Sekarang dia dalam koendjara,
Sebab dirinja dapat perkara,
Banjak menjesel tiada terkira,
Teringat soedah dapat sangsara.

24.

Hidamaderai betoel brani,
Napsoe di paksa lawan kompeni,
Dia kira boleh di tertahani,
Di poekoel sedikit lari semboeni.

25.

Djika maksoednja boleh berlakoe,
Di Bali hendak djadi toewankoe,
Kompeni tiada mahoe mengakoe,
Sebab tâ-patoet tingka dan lakoe.

26.

Satengah boelan sahabis prang,
Hidamaderai di tanghep orang,
Jang dapet dia boekan sembarang,
Sa-orang kontroleur kabarnja trang.

27.

Hidamaderai lari semboeni,
Tâtahan melawan prang kompeni,
Pergi semboeni di tampat soenji,
Djadi soesah berlaki bini.

28.

Maski semboeni soeâtoe tampat,
Bisamoe masoek oetan jang rapat,
Kompeni tahoe di soesoel tjepat,
Tiada oeroeng kompeni dapat.

29.

Melawan kompeni di kira gampang,
Baikmoe takoet pikir slempang,
Maskimoe ada toembak senapang,
Tiadalah koewat akan di toempang.

30.

Lihatlah prabot prangja kompeni,
Meriamnja beriboe di Hindia ini,
Senapangnja bergoedang di sana sini,
Tantaranja banjak sangat brani.

31.

Maski lama kompeni prang,
Blandja makannja tiada koerang,
Tantaranja banjak dari Sobrang,
Brapa lagi dari Samarang.

32.

Bagitoelah kompeni kaädaänja ada,
Tantaranja banjak ganda berganda,
Prangnja brani pasangkan dada,
Mati seratoes seriboe ada.

33.

Terbejda bagej rajat kita,
Lagi miskin koerang harta,
Prangnja bodo boleh di kata,
Braninja ada dengan membocta.

34.

Kita berprang tiada atoeran,
Itoe sebabnja djadi kapiran,
Moendoer madjoe beslebaran,
Senang kompeni boewat oebaran.

35.

Tengok tantara kompeni poenja,
Di atoer patoet lagi prangnja,
Di moeka doeloe lepas senapannja,
Di blakang sedia isi bedilnja.

36.

Pandanglah pekakas prangnja kompeni,
Meriam kodoknja djika berboenji,
Poehoen besar-besar bisa roeboeni,
Apalagi sekalian marika-itoe ini.

37.

Adapoen pakejan oesar koedanja,
Tiga sendjata jang di pakejnja,
Satoe pedang doewa pestolnja,
Djsoeh di tembak dekat di teteknja.

38.

Banjak radja-radja soedah melawannja,
Tâtaoe sa-orang menang padanja,
Lama dan lekas dapat di tawannja,
Terbanjak soedah lekas taloeknja.

39.

Sa-bagitoe kaädaän kompeni Hindia,
Tiada niaija ada boedia,
Boewat apa kita melawan dia,
Apa dia djandjikan tantoe sedia.

40.

Baiklah kita menoeroet atoerannja,
Jang blom kita tahoe di oendjoekennja,
Djadi bertamba kita tjerdiknja,
Negri poen ramej djadi mamoernja.

41.

Adil kompeni amatlah njata,
Tiada sekali semboeni djoerita,
Ada di korannja segala warta,
Soepaija mengatahoei samoewa kita.

42.

Demikian lagi Maha Radja Wolanda,
Kapada sekalian jang di bawahnja ada,
Tiada sekali di beda-beda,
Tjintanja seperti aija dan bonda.

43.

Boekanja sa-bagej radja dahoeloe,
Di negri Boegis ataoe Bangkahoeloe,
Rajatnja bodo tinggal selaloe,
Lalim niaija membri maloe.

44.

Lihatlah kompeni memegang negri,
Di laoet di darat di koewatiri,
Di darat djangan sampej pentjoeri,
Di laoet prampok tiada di bri.

45.

Tiap-tiap laoet kapal prangnja ada,
Serta kroeisnja ganda berganda,
Mentjari prampok di mana ada,
Djika bertemoe di tangkapnja moeda.

46.

Slamatlah orang pergi poelang,
Jang berniaga senang berolang-olang,
Segala kapal praoe pentjalang,
Tiada satoe ada jang alang.

47.

Di darat prentahan kapala negri,
Djalannja trang boleh berlari,
Gardoe di watas ada terdiri,
Kapala preksa tiap-tiap hari.

48.

Maski djalanan doewa poeloe hari,
Tiadalah takoet ataoe negri,
Sebab tiada ranting dan doeri,
Prampoewan brani djalan sendiri.

49.

Tiap-tiap negri kompeni dirikan sekola,
Menoelis berhitoeng di adjar bermoela,
Soepaja marika itoe bisa segala,
Soedah mengarti djadi kapala.

50.

Selama Hindia di pegang Wolanda,
Anak moeda-moeda senangnja bejda,
Boekan sebagej doeloe jang soedah,
Berbantah sedikit di tikam dada.

51.

Apalagi Boegis dengan Mekasar,
Itoe bangsa memang adatnja kasar,
Tjêtek napsoenja lekas penggoesar,
Berbantah sedikit kris di kisar.

52.

Djaman kompeni Wolanda sekarang,
Soeka djoega bangsa jang garang,
Di djadikan tantara di bawa prang,
Di bri gadji wang dan barang,

53.

Boekan seperti dahoeloe kalanja,
Radja di Boegis ataoe di Djawanja,
Rajat jang miskin di lalimtinja,
Orang jang kaja di baikinja.

54.

Maka radja Wolanda tiada bagitoe,
Miskin dan kaija di samakan tantoe,
Adilnja itoe sapandjang waktoe,
Soeka pliarakan ijatim piatoe.

55.

Hamba mengarang bahasanja kasar,
Memaksa napsoe terlaloe sarsar,
Tjerita dalamnja orang besar-besar,
Toewan jang batja djanganlah goesar.

56.

Sa-baginilah ada karangan hamba,
Ingatan pendek belom bertamba,
Siapa jang batja toewan dan baba,
Boleh koerangi ataoe roba.